

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yang mana peneliti mencoba memahami keadaan di lapangan tanpa ada perubahan atau rekayasa dari peneliti. Penelitian kualitatif ini pada umumnya bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan atau memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Adapun pengertian studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif dan terinci yang subjek penelitiannya terhadap individu, kelompok, lembaga, atau golongan masyarakat.²⁷

Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan secara mendalam tentang problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi di Dusun Klampok Rejo Desa Blaru Kecamatan Badas.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sesuai dengan pendekatan peneliti yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting diharapkan agar lebih bisa optimal. Oleh karena itu, peran seorang peneliti dalam penelitian ini sangat perlu sekali untuk melihat secara langsung suatu fenomena atau kejadian di lapangan. Dalam proses pengumpulan data peneliti langsung

²⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 73.

menuju lokasi penelitian yaitu di wilayah Dusun Klampok Rejo, Desa Blaru, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri untuk pengamatan tahap awal secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Klampok Rejo, Desa Blaru, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang tinggal di Dusun Klampok Rejo, Desa Blaru, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri yang memiliki anak berusia 6-12 Tahun dan sedang duduk dibangku sekolah dasar. Yang dimaksud orang tua disini yaitu orang tua yang mengalami permasalahan dalam mendampingi anak di belajar di rumah.

Alasan peneliti memilih penelitian di lokasi tersebut karena masih banyak orang tua yang mengeluh terhadap pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Sehingga orang tua mengalami permasalahan dalam mendampingi anaknya belajar di rumah selama masa pandemi.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Sumber data dari penelitian ini adalah subjek dari data yang diperoleh. Adapun sumber yang peneliti gunakan dalam menyusun skripsi ini dikelompokkan menjadi dua yakni sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari perilaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkapkan data.²⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu dengan jumlah 10 orang tua di Dusun Klampok Rejo Desa Blaru Kecamatan Badas dengan cara observasi maupun wawancara.

Tabel 3. 1 Sumber Data Primer

No	Narasumber	Data yang digali	Data diperoleh
1	Kepala Desa	Gambaran Umum Desa	Dokumentasi
2	Orang tua	Problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah	Wawancara Observasi Dokumentasi
		Solusi yang diterapkan orang tua untuk mengatasi problematika dalam mendampingi anak belajar di rumah	

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari bukti-bukti tertulis, nota, catatan, atau dokumen yang dianggap menjadi tambahan informasi dari objek peneliti. Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dalam memberikan data pada pengumpulan data, misalnya dalam bentuk dokumen atau lewat orang lain.²⁹

²⁸ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 104.

²⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), 114.

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah referensi buku, data hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diterapkan.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode ilmiah yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena – fenomena yang diselidiki.³⁰ Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta penelitian secara sistematis.³¹

Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipan yang dilakukan secara terstruktur, yakni dirancang tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk memperoleh data.

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Jilid 2 (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 136.

³¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mencari dan mengumpulkan data. Observasi dilakukan peneliti dengan bertanya kepada orang tua yang berkaitan tentang problematika dalam mendampingi anak belajar di rumah di Dusun Klampok Rejo Desa Blaru Kecamatan Badas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan dari responden penelitian.³² Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan bebas terpinpin, pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, artinya peneliti telah menyusun kerangka dan garis besar pokok-pokok wawancara yang telah dirumuskan.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan menggunakan pedoman wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan orang tua di Dusun Klampok Rejo Desa Blaru Kecamatan Badas dengan cara mendatangi rumah masing-masing narasumber. Wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui informasi dan data mengenai problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah.

³² Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 179.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.³³ Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh dari berbagai sumber, yakni wawancara mendalam, pengamatan partisipatif yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen-dokumen yang tertulis dan sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti dapat memperoleh data tentang:

- a. Profil Desa Blaru
- b. Letak geografis Desa Blaru
- c. Jumlah penduduk Desa Blaru
- d. Tingkat pendidikan

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah	1) Respon orang tua terhadap pembelajaran daring 2) Problematika yang dihadapi orang tua	Wawancara Observasi Dokumentasi	Orang Tua
2	Solusi yang diterapkan orang tua mengatasi problematika mendampingi anak belajar di rumah	1) Cara mengatasi problematika	Wawancara Observasi Dokumentasi	Orang tua

³³ L. J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 135.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, maka ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah mencari keabsahan data dengan teliti dan ketekunan mengenai data-data yang dicari. Teknik ini mengharuskan peneliti mengumpulkan data dan analisis data dengan konsisten. Mengharuskan peneliti melakukan pengamatan secara teliti, terperinci, dan terus menerus secara bertahap selama proses penelitian di lapangan.³⁴

Perpanjangan pengamatan digunakan untuk mengecek kembali data tentang problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, dengan cara menambah waktu pengamatan supaya hasil penelitian yang didapatkan lebih valid.

2. Ketekunan pengamatan

Dengan meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.

³⁴ Ibid, 169

Dalam melakukan penelitian untuk mengasihkan data yang valid maka peneliti harus tekun untuk melakukan pengamatan. Hal ini dilakukan untuk menemukan data mengenai problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah di Dusun Klampok Rejo Desa Blaru Kecamatan Badas.

3. Trianggulasi

Dalam teknik pengumpulan data, trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁵ Dalam hal ini peneliti menggabungkan data-data yang berbeda digabungkan menjadi satu untuk mencari hal yang benar.

Dalam penelitian ini, trianggulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan orang tua untuk memberikan data yang benar-benar akurat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dan bahan-bahan lain, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 241.

dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam analisis data terdapat beberapa alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, maka penelitian ini dilakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum catatan-catatan lapangan dengan memilah hal-hal yang pokok yang berhubungan dengan permasalahan tersebut. Reduksi data berlangsung selama penelitian berlangsung yakni dengan menelaah terkait data yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi serta observasi di lapangan.³⁶

Data digunakan untuk menganalisis data wawancara tentang problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah di Dusun Klampok Rejo Desa Blaru Kecamatan Badas, hasil wawancara kemudian dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka memudahkan peneliti untuk

³⁶ Djam'an Saatori, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 218

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam hal ini peneliti menyajikan data dengan memilih data yang sesuai dengan penelitian tentang problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah di Dusun Klampok Rejo Desa Blaru Kecamatan Badas.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah dengan memberikan kesimpulan terhadap analisis data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh.

Dalam hal ini peneliti menganalisis data yang diperoleh tentang problematika orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah Dusun Klampok Rejo Desa Blaru Kecamatan Badas maka data yang di dapat bisa ditarik kesimpulannya menjadi data yang akurat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahapan ini peneliti mulai menyusun rancangan penelitian yaitu:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Mengurus surat perizinan
- d. Memilih dan menentukan informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian.

Dalam proses pengumpulan data ini:

- a. Peneliti observasi langsung di Dusun Klampok Rejo Desa Blaru Kecamatan Badas.
- b. Melakukan wawancara langsung dengan narasumber.

3. Tahap Penelitian Laporan

Penelitian laporan penelitian adalah tahap akhir yang paling penting dari proses penelitian. Pada tahapan ini peneliti:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
- b. Perbaiki hasil konsultasi pada dosen pembimbing. Dengan adanya perbaikan dari hasil konsultasi diharapkan laporan hasil penelitian dapat disusun dengan baik.